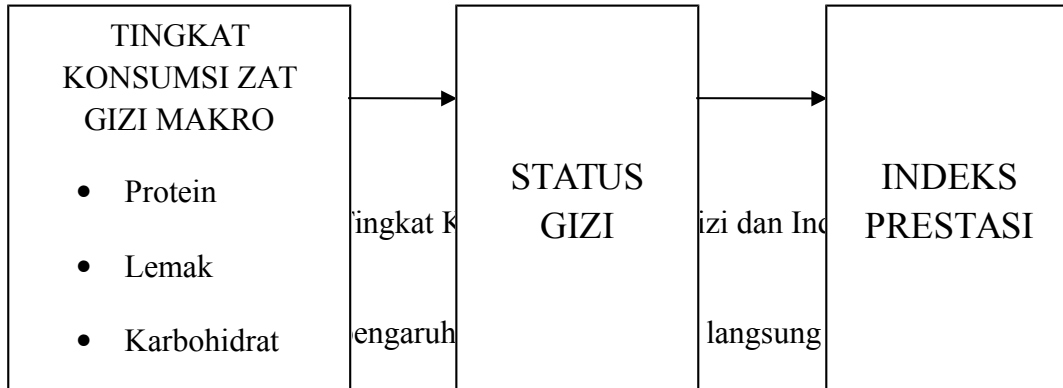


BAB III KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kerangka konsep



dasar adalah status gizinya. Semakin baik status gizi maka kecenderungan indeks prestasinya semakin baik pula. Status gizi dipengaruhi secara langsung oleh tingkat konsumsi zat gizi makro diantaranya komponen protein, lemak dan karbohidrat.

Tingkat konsumsi zat gizi makro terdiri dari protein, lemak dan karbohidrat dapat mempengaruhi status gizi individu. Konsumsi sangat berperan untuk pertumbuhan anak usia sekolah, bila kekurangan asupan berakibat pertumbuhan yang lambat dan tidak dapat mencapai kesehatan dan pertumbuhan yang lambat dan tidak dapat mencapai kesehatan dan pertumbuhan yang normal. Sedangkan faktor lain yang mempengaruhi indeks prestasi anak usia sekolah yaitu status gizi dan tingkat konsumsi zat gizi makro.

B. Variable dan Definisi Operasional

Tabel 1
Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran
Indeks Prestasi	Nilai rata-rata raport untuk	Mencatat nilai rata-rata seluruh	a. Sangat Baik :	Interval

	semua mata pelajaran di semester ganjil tahun 2018	mata pelajaran pada nilai raport semester ganjil tahun 2018	81 – 100 b. Baik : 66 – 80 c. Cukup : 51 – 65 d. Kurang : 0 – 50	
Konsumsi zat gizi makro (Variabel bebas)	Tingkat konsumsi zat gizi makro yaitu jumlah nilai protein, lemak dan karbohidrat yang dilaksanakan dalam satu hari.	wawancara bantuan form recall 2 x 24 jam yang tidak berurutan	Standar menurut Depkes 1996, dengan Kategori : a. Kelebihan asupan : > 120% b. Normal : 90 – 119% c. Defisit ringan : 80 – 89% d. Asupan kurang : < 80%	Interval
Status Gizi	Keseimbangan zat gizi antara intake dengan kebutuhan individu	Menimbang berat badan menggunakan timbangan injak dan mengukur tinggi badan menggunakan microtoise, selanjutnya membandingkan IMT/U dengan standar WHO 2005	Z-Score	Interval